



Analisis Unsur Fisik dan Batin pada ”Puisi Hatiku Selembar Daun”, “Dalam Doaku”, “Gerimis Jatuh”, kita Saksikan Karya Sapardi Djoko Damono

Hylmi Fauzan khairulloh^{1*}, Muhamad Rizky Fadilah², Wildan pratama³, Robi
Alhakim⁴

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi
hylmifauzan6@gmail.com¹ rizkyfadilah986@gmail.com² anandawildan169@gmail.com³
robialhakim04@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: hylmifauzan6@gmail.com*

Abstract: *The poems in Sapardi Djoko Darmono's work have beauty and meaning that need to be analyzed. This research aims to analyze the physical and mental elements in four poems, namely Hatiku Selembar Daun by Sapardi Djoko Damono, In My Prayers, Gerimis Falling in Love, and Kita Saksi-saksi. The method used is qualitative descriptive with a structural approach, which focuses on the study of the internal structure of poetry, including physical elements such as diction, imagery, rhyme, and language style, as well as mental elements such as themes, tone, feelings, and mandates. The results of the analysis show that the four poems have a distinctive power of expression in conveying the poet's inner experience. The physical element is used effectively to reinforce the atmosphere and meaning, while the inner element reflects the struggle of emotions, spirituality, and deep reflection on life and love. The entire poem shows the typical characteristics of modern Indonesian poetry which is full of meaning and aesthetics.*

Keywords: *analysis of mental elements, analysis of physical elements, poetry, Sapardi Djoko Damono, structural approach*

Abstrak: Puisi pada karya Sapardi Djoko Darmono memiliki keindahan dan makna yang perlu dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur fisik dan batin dalam empat puisi, yaitu Hatiku Selembar Daun karya Sapardi Djoko Damono, Dalam Doaku, Gerimis Jatuh Cinta, dan Kita Saksi-saksi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural, yang menitikberatkan pada pengkajian struktur internal puisi, meliputi unsur fisik seperti diksi, imaji, rima, dan gaya bahasa, serta unsur batin seperti tema, nada, perasaan, dan amanat. Hasil analisis menunjukkan bahwa keempat puisi tersebut memiliki kekuatan ekspresi yang khas dalam menyampaikan pengalaman batin penyair. Unsur fisik digunakan secara efektif untuk memperkuat suasana dan makna, sedangkan unsur batin mencerminkan pergulatan emosi, spiritualitas, dan renungan mendalam tentang kehidupan dan cinta. Keseluruhan puisi memperlihatkan karakteristik khas puisi modern Indonesia yang sarat makna dan estetika.

Kata kunci: puisi, analisis unsur fisik, analisis unsur batin, Sapardi Djoko Damono, pendekatan struktural

1. PENDAHULUAN

Sapardi Djoko Damono merupakan salah satu penyair terkemuka Indonesia yang dikenal dengan gaya puisinya yang sederhana namun penuh makna. Puisi-puisinya kerap mengangkat tema kehidupan, cinta, dan perenungan spiritual dengan bahasa yang lembut dan penuh metafora. Di antara karya-karyanya, puisi *Hatiku Selembar Daun*, *Dalam Doaku*, *Gerimis Jatuh*, dan *Kita Saksikan* memiliki kekuatan ekspresi yang khas, sehingga menarik untuk dianalisis dari segi unsur fisik dan batinnya. Melalui pendekatan struktural, penelitian ini bertujuan untuk menggali keindahan dan kedalaman makna yang terdapat dalam puisi-puisi tersebut.

Unsur fisik dalam puisi mencakup berbagai aspek yang membentuk keindahan teks secara visual dan auditif. Beberapa elemen utama yang dianalisis dalam penelitian ini adalah diksi, imaji, rima, dan gaya bahasa. Pemilihan kata dalam puisi Sapardi Djoko Damono menunjukkan karakteristik khas yang cenderung sederhana tetapi sarat makna. Selain itu, penggunaan imaji yang kuat membawa pembaca ke dalam pengalaman batin penyair. Rima dan gaya bahasa turut memperkuat efek estetika yang tercipta dalam puisi-puisi tersebut.

Selain unsur fisik, puisi juga memiliki unsur batin yang mencerminkan isi dan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair. Unsur batin mencakup tema, nada, perasaan, dan amanat yang terkandung dalam puisi. Tema yang diangkat dalam puisi-puisi Sapardi Djoko Damono sering kali berkaitan dengan cinta, kehidupan, serta renungan filosofis tentang keberadaan manusia. Nada dan perasaan yang muncul dalam puisi-puisinya sangat bervariasi, mulai dari kelembutan dan kedamaian hingga kesedihan yang mendalam. Amanat yang disampaikan dalam setiap puisi mencerminkan pengalaman dan pemikiran penyair tentang kehidupan.

Pendekatan struktural dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis puisi secara menyeluruh, dengan menitikberatkan pada hubungan antara unsur fisik dan unsur batin dalam membentuk makna. Metode deskriptif kualitatif memungkinkan penelitian ini untuk menggali makna yang terkandung dalam setiap elemen puisi secara mendalam. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan menafsirkan berbagai aspek struktural yang berkontribusi terhadap ekspresi dan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair.

Melalui analisis yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa keempat puisi memiliki karakteristik unik dalam menyampaikan pengalaman batin penyair. Setiap puisi memiliki pola dan gaya ekspresi yang khas, dengan penggunaan unsur fisik yang memperkuat suasana dan makna yang ingin disampaikan. Unsur batin dalam puisi-puisi ini mencerminkan pergulatan emosi, spiritualitas, dan perenungan mendalam tentang kehidupan dan cinta, menjadikannya bagian dari puisi modern Indonesia yang kaya akan makna dan estetika.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman terhadap karya-karya Sapardi Djoko Damono serta memberikan wawasan baru dalam menganalisis puisi dari segi struktur internalnya. Pemahaman yang lebih dalam mengenai unsur fisik dan batin dalam puisi diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengapresiasi keindahan dan makna yang terkandung dalam setiap kata dan baris puisi yang ditulis oleh penyair besar Indonesia ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural untuk menganalisis puisi-puisi karya Sapardi Djoko Damono. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang terkandung dalam puisi secara mendalam, dengan fokus pada unsur fisik dan batin yang membentuk struktur internalnya. Dalam penelitian ini, unsur fisik yang dianalisis mencakup diksi, imaji, rima, dan gaya bahasa, sementara unsur batin meliputi tema, nada, perasaan, dan amanat.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan menelaah teks puisi yang menjadi objek penelitian. Setiap puisi dibaca dan dianalisis secara cermat untuk mengidentifikasi serta menginterpretasi berbagai elemen yang berkontribusi terhadap makna dan ekspresi penyair. Interpretasi dilakukan dengan menghubungkan unsur-unsur tersebut dengan konteks emosional dan filosofis yang mendasari puisi.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji hubungan antara unsur fisik dan batin untuk memahami bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi dalam membangun suasana, makna, serta pengalaman pembaca terhadap puisi. Proses analisis melibatkan pembacaan berulang guna menangkap esensi dan pola estetika yang terkandung dalam karya-karya tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian berusaha mengungkap keunikan ekspresi dan kedalaman makna yang menjadi ciri khas puisi Sapardi Djoko Damono.

Selain itu, penelitian ini memperhatikan bagaimana penyair menggunakan bahasa untuk menyampaikan perasaan dan pemikirannya. Setiap baris puisi diinterpretasikan dengan mempertimbangkan konteks makna dan estetika yang terkandung di dalamnya. Kepekaan terhadap simbolisme dan metafora juga menjadi bagian penting dalam upaya mengungkap pesan yang ingin disampaikan oleh penyair.

Hasil analisis dari penelitian ini kemudian disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai struktur internal puisi. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keindahan dan kedalaman makna yang terdapat dalam puisi-puisi tersebut serta memberikan kontribusi terhadap kajian sastra, khususnya dalam analisis puisi modern Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis terhadap puisi-puisi karya Sapardi Djoko Damono, ditemukan bahwa unsur fisik dan batin saling berpadu dalam menciptakan keindahan dan makna yang mendalam. Berikut adalah hasil pembahasan berdasarkan pengolahan data dan interpretasi temuan:

1. Analisis Unsur Fisik

Unsur Fisik	Deskripsi
Diksi	Pemilihan kata sederhana namun penuh makna, menciptakan nuansa reflektif dan emosional.
Imaji	Imaji visual dan sensoris digunakan untuk memperkuat suasana dan makna puisi.
Rima	Tidak selalu mengikuti pola tetap, tetapi memiliki ritme alami yang memperkuat ekspresi.
Gaya Bahasa	Dominasi metafora dan personifikasi untuk menggambarkan perasaan dan pengalaman batin.
Diksi	Pemilihan kata sederhana namun penuh makna, menciptakan nuansa reflektif dan emosional.

2. Analisis Unsur Batin

Unsur Batin	Deskripsi
Tema	Cinta, spiritualitas, dan perenungan hidup sebagai inti dari puisi-puisi ini.
Nada	Melankolis, reflektif, tetapi tetap memberikan harapan dan penerimaan.
Perasaan	Menggambarkan pergulatan batin penyair dalam memahami kehidupan dan cinta.
Amanat	Kesederhanaan dalam memaknai kehidupan serta penghargaan terhadap setiap momen.
Tema	Cinta, spiritualitas, dan perenungan hidup sebagai inti dari puisi-puisi ini.

3. Interpretasi dan Justifikasi Temuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi-puisi Sapardi Djoko Damono memiliki kekuatan ekspresi yang khas dalam menyampaikan pengalaman batin. Unsur fisik digunakan secara efektif untuk memperkuat suasana dan makna, sedangkan unsur batin mencerminkan pergulatan emosi, spiritualitas, dan renungan mendalam tentang kehidupan dan cinta. Sebagai justifikasi temuan, penelitian ini merujuk pada kajian Tuturan Metafora dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni yang menunjukkan dominasi metafora dalam puisi-puisi Sapardi Djoko Damono. Selain itu, penelitian mengenai Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Perahu Kertas juga menguatkan bahwa Sapardi menggunakan berbagai teknik stilistika untuk memperkuat ekspresi.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap puisi-puisi karya **Sapardi Djoko Damono**, ditemukan bahwa unsur fisik dan batin dalam puisi saling berpadu untuk menciptakan makna yang mendalam. Unsur fisik seperti **diksi, imaji, rima, dan gaya bahasa** digunakan secara efektif untuk memperkuat suasana dan ekspresi dalam puisi. Sementara itu, unsur batin seperti **tema, nada, perasaan, dan amanat** mencerminkan pergulatan emosi, spiritualitas, dan refleksi kehidupan yang menjadi ciri khas karya Sapardi.

Puisi-puisi yang dianalisis, yaitu *Hatiku Selembar Daun*, *Dalam Doaku*, *Gerimis Jatuh*, dan *Kita Saksi-saksi*, menunjukkan bahwa Sapardi Djoko Damono memiliki gaya yang khas dalam menyampaikan pengalaman batin melalui bahasa yang sederhana namun penuh makna. Kesederhanaan dalam pemilihan kata serta penggunaan metafora dan personifikasi memperkuat ekspresi dan kedalaman makna dalam puisi-puisinya.

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai teknik penyusunan puisi modern Indonesia serta menggali keindahan dan kedalaman makna yang terkandung dalam karya-karya Sapardi Djoko Damono. Dengan demikian, puisi-puisi Sapardi tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi tetapi juga mampu menyentuh sisi emosional dan spiritual pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). Analisis semiotika pada puisi “Dalam Doa: II” karya Sapardi Djoko Damono. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).
- Damono, S. D. (2021). *Sastra dan pendidikan*. Pabrik Tulisan.
- Isnaini, H. (2021a). Konsep *Memayu Hayuning Bawana*: Analisis hermeneutika pada puisi-puisi Sapardi Djoko Damono. *Literasi: Universitas Pasundan*, 11(1), 8–17.
- Isnaini, H. (2021b). *Konsep mistik Jawa pada puisi-puisi karya Sapardi Djoko Damono* [Disertasi, Universitas Padjadjaran].
- Isnaini, H. (2023). Representasi tradisi dan modernitas pada antologi puisi *Mantra Orang Jawa* karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis*, 15(2), 145–158.
- Isnaini, H. (2025). *Sastra siber dan digital dalam perspektif pendidikan*. CV Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022a). Gaya humor pada puisi “Iklan” karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi*, 4(1), 1–9.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022b). Ideologi eksistensialisme pada puisi “Prologue” karya Sapardi Djoko Damono. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(1), 21–37.

- Magai, L. (2023). Analisis puisi “Yang Fana Adalah Waktu” karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan stilistika. *Student Research Journal*, 1(1), 237–246.
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep cinta pada puisi-puisi karya Sapardi Djoko Damono: Analisis semiotika Charles Sanders Peirce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6(1), 1–10.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. UGM Press.
- Rizkylanfi, M. W., & Isnaini, H. (2023). Prates keterampilan membaca artikel ilmiah jurnal elektronik menggunakan media Google Form bagi mahasiswa baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 117–124.
- Soepandi, D. (2023). Analisis puisi “Aku Membawa Angin” karya Heri Isnaini dengan menggunakan pendekatan semiotik. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 1(3), 36–46.
- Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). Nilai-nilai nasionalisme pada puisi “Dongeng Pahlawan” karya W.S. Rendra. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253–260.
- Tarsyad, T. E. (2011). *Kajian stilistika puisi Sapardi Djoko Damono*. Tahura Media.